BAB III

PROEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di kelas, informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan metode yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran, demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi belajar, kelas dan sekolahan.

Menurut Suyanto, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.[30]

Karakteristik utama penelitian tindakan adalah bahwa penelitian dilakukan melalui refleksi diri. Artinya, dalam penelitian tindakan, pelaku praktik, seperti pendidik, merupakan pelaku utama penelitian. Karakteristik lainya adalah adanya latar belakang permasalahan praktis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari pendidik, diselenggarakan secara kolaboratif antara peneliti, pendidik, kepala sekolah atau ketua penyelenggara, peserta didik dan orang tua dan adanya peran ganda pendidik sebagai praktisi

[30] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekaligus sebagai peneliti praktisinya sendiri. Selain itu terdapat prinsip penelitian tindakan yang merujuk pada berbagai ketentuan atau arahan dasar agar penelitian tindakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan memberikan hasil yang optimal.[31]

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, yang interpretasinya bergantung pada ketajaman analisis, objektifitas, sistematik dan sistemik.[32] Kemudian setelah itu dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana seperti penilaian hasil belajar serta ketuntasan dalam pembelajaran secara perorangan maupun klasikal.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari teori Kurt Lewin. Model Kurt Lewin didesain dalam bentuk satu siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi/ pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).[33] Desain PTK model Kurt Lewin digambarkan seperti berikut:

[31] Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 56.
[32] Nana sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Siar Baru, 1989), 196.
[33] Saur Tampubolon, *Penelitian*, 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

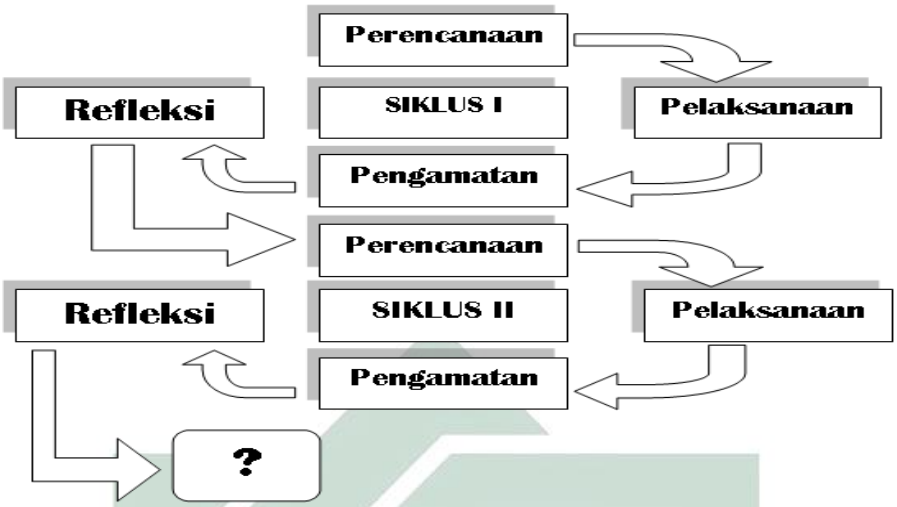

Gambar 3.1
Prosedur PTK Model Kurt Lewin

1. Perencanaan tindakan (*planning*) adalah dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi pra penelitian/ refleksi awal maupun siklus sebelumnya.
2. Pelaksanaan tindakan (*action*) adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan mulai dari kegiatan awal, inti, hingga penutup sesuai dengan RPP.
3. Observasi/ pengamatan (*observing*) adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan/ observer secara bersamaan terhadap perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator dengan merekomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang telah dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dan/ guna menindaklanjuti pada siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di MINU Salafiyyah Gresik, bertempat di Jl. KH. Wakhid Hasyim VIIB/10 Gresik.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilakukan pada bulan Nopember 2015 hingga April 2016, tepatnya pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3. Subyek Penelitian

   Subyek penelitian adalah siswa kelas III MINU Salafiyyah Gresik, dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diteliti

1. Variabel input : Siswa kelas III MINU Salafiyyah Gresik tahun pelajaran 2015 – 2016
2. Variabel proses : Penerapan strategi pembelajaran *time token* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa yang pernah dialami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel output : Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia

D. Rencana Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *time token*. Adapun langkah-langkahnya pada tiap siklus sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Siklus I

   a. Perencanaan Tindakan

   Berdasarkan identifikasi penyebab dan masalah pada pembelajaran pra siklus serta diskusi dengan guru kolaborasi, dapat dirancang SK, KD, indikator, tujuan, materi, bahan ajar, strategi, media/ alat/ sumber belajar, dan evaluasi/ penilaian yang tergabung jadi satu dalam perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I. Selain itu, membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, dan menetapkan indikator ketercapaian serta menyusun instrumen pengumpulan data. Kegiatan pembelajaran pada siklus I sesuai dengan RPP sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kegiatan Pembelajaran Siklus I

WAKTU	KEGIATAN	METODE/ STRATEGI	MEDIA
10 menit	Kegiatan Pendahuluan yang meliputi 1. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru 2. Siswa dan guru berdoa bersama-sama		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3. Siswa menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru 4. Siswa diabsen oleh guru dan memberitahu siswa yang tidak masuk pada pertemuan hari itu. 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran yakni bercerita peristiwa dan tujuannya agar siswa dapat menceritakan peristiwa dan memberi tanggapan dari cerita temannya 6. Guru mengkondisikan kelas/ memberi *ice breaking*		
50 menit	Kegiatan Inti yang meliputi 1. Siswa ditanya oleh guru tentang peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar siswa 2. Guru menuliskan beragam jawaban siswa di papan tulis 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 4. Dalam kelompok tersebut, siswa diminta untuk bercerita peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar secara bergantian 5. Setiap kelompok diminta untuk memilih salah satu cerita dari anggota kelompoknya yang paling menarik untuk diceritakan di depan kelas 6. Setelah semua siswa bercerita dalam kelompok dan memilih satu perwakilan untuk bercerita di depan kelas, siswa dikondisikan untuk kembali duduk di tempatnya masing-masing 7. Setiap siswa diberi 1 kupon berbicara dengan waktu ±30 detik per kupon yang digunakan untuk memberi tanggapan berupa pujian atau kritik dari pengalaman temannya yang akan diceritakan di depan kelas. 8. Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk bercerita di depan kelas secara bergantian.	Metode Tanya jawab Metode bercerita Metode diskusi Strategi *time token* Metode bercerita	Papan tulis spidol Kupon bicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	9. Siswa yang akan memberi tanggapan berupa pujian atau kritik, menyerahkan kuponnya ke guru, setiap siswa wajib menggunakan kuponnya sampai habis. 10. Guru memberikan penguatan dari cerita siswa dan tanggapan yang diberikan oleh siswa lain. 11. Guru mengapresiasi kepada siswa yang telah menghabiskan semua kuponnya dan memberi motivasi/ semangat siswa yang masih memegang sisa kupon untuk lebih aktif dalam pembelajaran		
10 menit	Kegiatan Penutup yang meliputi 1. Siswa bersama guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari itu dan hikmah yang dapat diambil dari beberapa peristiwa yang telah diceritakan di depan kelas. 2. Siswa diberi tugas untuk membaca buku/ materi selanjutnya di rumah sebagai persiapan di pertemuan berikutnya 3. Siswa dan guru berdoa bersama-sama 4. Siswa menjawab salam dari guru		

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Mengkondisikan ruang belajar bagi siswa dan guru kolaborasi.

2) Melaksanakan pembelajaran sesuai perangkat pembelajaran yang telah disusun/ dirancang, dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

3) Melakukan penilaian/ evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

1) Secara bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung, guru kolaborasi melakukan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen penilaian pembelajaran.

2) Melakukan observasi keaktifan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi.

3) Melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa setelah pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Merefleksi hasil evaluasi analisis data penelitian pada siklus I. Hasil evaluasi dan diskusi tim kolaborasi, direfleksikan dan direkomendasikan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Penelitian Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi pada siklus I yang direkomendasikan, dilakukan perbaikan perencanaan ulang pada siklus II. Untuk perangkat pembelajaran sama dengan siklus I, hanya saja ada perlakuan yang berbeda pada kegiatan pembelajarannya. Selain itu, membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan RPP pada siklus II. Perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan RPP sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Kegiatan Pembelajaran Siklus II

WAKTU	KEGIATAN	METODE/ STRATEGI	MEDIA
10 menit	Kegiatan Pendahuluan yang meliputi 1. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru 2. Siswa dan guru berdoa bersama-sama 3. Siswa menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru 4. Siswa diabsen oleh guru dan memberitahu siswa yang tidak masuk pada pertemuan hari itu. 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran yakni bercerita peristiwa dan tujuannya agar siswa dapat menceritakan peristiwa dan memberi tanggapan dari cerita temannya 6. Guru mengkondisikan kelas/ memberi *ice breaking*		
50 menit	Kegiatan Inti yang meliputi 1. Siswa ditanya oleh guru tentang peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar siswa 2. Guru menuliskan beragam jawaban siswa di papan tulis 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 4. Dalam kelompok tersebut, siswa diminta untuk bercerita peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar secara bergantian 5. Setiap kelompok diminta untuk memilih salah satu cerita dari anggota kelompoknya yang paling menarik untuk diceritakan di depan kelas 6. Setelah semua siswa bercerita dalam kelompok dan memilih satu perwakilan untuk bercerita di depan kelas, siswa dikondisikan untuk kembali duduk di tempatnya masing-masing 7. Setiap siswa diberi 1 kupon berbicara	Metode Tanya jawab Metode bercerita Metode diskusi Strategi *time*	Papan tulis spidol Kupon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dengan waktu ±30 detik per kupon yang digunakan untuk memberi tanggapan berupa pujian atau kritik dari pengalaman temannya yang akan diceritakan di depan kelas. 8. Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk bercerita di depan kelas secara bergantian. 9. Siswa yang akan memberi tanggapan berupa pujian atau kritik, menyerahkan kuponnya ke guru, setiap siswa wajib menggunakan kuponnya sampai habis. 10. Guru memberikan penguatan dari cerita siswa dan tanggapan yang diberikan oleh siswa lain. 11. Guru mengapresiasi kepada siswa yang telah menghabiskan semua kuponnya 12. Kelompok yang semua anggotanya telah menghabiskan kuponnya terlebih dahulu diberi hadiah oleh guru. 13. Jika ada siswa tersisa yang masih memegang kupon diberi pertanyaan oleh guru atas cerita temannya di depan kelas, seperti pengalaman tentang apa yang diceritakan temanmu?, menarik atau tidak cerita tersebut?, dan lain sebagainya.	*token* Metode bercerita	bicara
10 menit	Kegiatan Penutup yang meliputi 1. Siswa bersama guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari itu dan hikmah yang dapat diambil dari beberapa peristiwa yang telah diceritakan di depan kelas. 2. Siswa diberi tugas untuk membaca buku/ materi selanjutnya di rumah sebagai persiapan di pertemuan berikutnya 3. Siswa dan guru berdoa bersama-sama 4. Siswa menjawab salam dari guru		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Mengkondisikan ruang belajar bagi siswa dan guru kolaborasi.
2) Melaksanakan pembelajaran sesuai perangkat pembelajaran yang telah disusun/ dirancang, dari kegiatan awal, inti, dan penutup.
3) Melakukan penilaian/ evaluasi.

c. Observasi

1) Secara bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung, guru kolaborasi melakukan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen penilaian pembelajaran.
2) Melakukan observasi keaktifan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi.
3) Melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa setelah pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Merefleksi hasil evaluasi analisis data penelitian pada siklus II. Hasil evaluasi dan diskusi tim kolaborasi pada siklus II telah menunjukkan hasil yang baik dan tercapainya indikator keberhasilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[34]

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

1) Materi yang disampaikan dalam penelitian tindakan kelas
2) Pendekatan atau metode atau strategi yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa, juga untuk mengetahui respon siswa terhadap

[34] Joko, Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[35]

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantatif pada penelitian ini, meliputi:

1) Data siswa kelas III MINU Salafiyyah Gresik, yang terdiri dari jumlah siswa dan daftar nilai mata pelajaran bahasa Indonesia
2) Data persentase ketuntasan minimal

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberikan penilaian berupa penilaian *performance* pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

a) Penilaian *performance*

Penilaian hasil siswa didasarkan pada 4 aspek yaitu pelafalan, kelancaran, susunan kalimat, dan isi, dengan masing-masing aspek diklasifikasikan dalam empat tingkatan sesuai kriteria penilaian yang ditetapkan dalam RPP.

[35] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk analisis hasil penilaian siswa dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dituliskan dengan rumus:

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor maksimal}} \textbf{ x 100}$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Dapat dituliskan dengan rumus:

$$\textbf{Nilai rata} - \textbf{rata} = \frac{\textbf{Jumlah semua nilai siswa}}{\textbf{Jumlah siswa}}$$

b) Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 75%[36], maka peneliti menganggap bahwa penggunaan strategi pembelajaran *time token* dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbicara jika siswa mampu bercerita dan memberikan tanggapan terhadap cerita temannya berupa pujian atau kritik serta memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% dengan

[36] Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Aksara Bumi, 2009), 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut:[37]

Tabel 3.3
Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
90-100%	Sangat Tinggi
80-89%	Tinggi
60-79%	Cukup
40-59%	Rendah
<40%	Sangat Rendah

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa dapat digunakan rumus:[38]

$$\mathbf{P = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa}\ x\ 100\%}$$

Keterangan :

P = Persentase yang akan dicari (Persentase ketuntasan)

3) Data persentase aktivitas guru dan siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menghitung persentase aktivitas guru dan siswa untuk setiap indikator. Rumus menghitungnya:

$$\mathbf{Persentase\ skor\ perolehan = \frac{Jumlah\ skor\ perolehan}{Jumlah\ skor\ maksimal} x100\%}$$

[37] Zainal Aqib dkk, *Penelitian*, 42.
[38] Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*, (Surabaya: Departemen Unesa, 2008), 185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar dianalisis dengan deskriptif persentase. Aktivitas siswa dan guru dikatakan aktif dan efektif jika persentase mencapai ≥ 80%.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, guru, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain.[39]

Panduan wawancara yang sudah disusun secara tertulis sesuai dengan masalah, kemudian digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi.[40] Wawancara ini dikerjakan dengan sistematis dan berlandasakan tujuan penelitian.

Metode ini digunakan peneliti sebagai data pendukung dalam penelitian untuk memperoleh data yang kaitannya dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas III MINU Salafiyyah Gresik, sikap atau pendapat, kesulitan-kesulitan yang dihadapi, dan kesan-kesan guru maupun siswa dalam melaksanakan

[39] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), 117.
[40] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: raha Ilmu, 2006), 211.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi "Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar" sebelum diadakannya penelitian maupun sesudahnya.

b. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.[41] Dalam melakukan observasi ini menggunakan sarana utama yakni indera penglihatan, karena melakukan pengamatan langsung terhadap tindakan dan perilaku guru maupun siswa di kelas atau sekolah.[42]

Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Misalnya, mengamati dan mencatat setiap tindakan guru dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Hal tersebut juga berlaku dalam observasi jika digunakan sebagai alat pemantau kegiatan siswa. Dalam pelaksanaanya digunakan alat bantu seperti: lembar observasi aktivitas guru dan siswa, skala penilaian atau alat mekanik berupa kamera foto, video, dan lainnya.

Peneliti mengamati secara langsung peristiwa di lapangan sebagai pengamat yang berperan serta secara lengkap untuk

[41] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 139.
[42] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh suatu keyakinan tentang keabsahan data dengan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

c. Non-tes (penilaian *performance*)

Pada penelitian ini, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara adalah non-tes. Non-tes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi keadaan siswa tanpa menggunakan alat tes.[43]

Tingkat keterampilan berbicara siswa dengan bercerita dan memberikan tanggapan dari cerita temannya berupa pujian atau kritik diukur dengan teknik non-tes dengan bentuk penilaian *performance*. Instrumen yang digunakan adalah rubrik penilaian *performance*. Adapun kisi-kisi penilaian *performance* sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian *Performace*

No	**Nama**	**Aspek Penilaian**				**Jumlah Skor**	**Nilai**
		Pelafalan	**Kelancaran**	**Susunan Kalimat**	**Isi**		
1	Achmad Danial F.						
2	Alifah Fathinah N.						
3	Eliza Afkarina						
4	Faizah Fitriyah						
5	Firni Rahmadani						
6	Fitri Yani Latifah						
7	Maulida Safitri O.						

[43] Burhan Nurgiyanto, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 1987), 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Meisya Nur F. S.						
9	Miftahur Rohmah						
10	M. Iqbal K.						
11	M. Farohidi						
12	M. Nur Ubaidillah						
13	M. Nurul Huda						
14	M. Ridho Q.						
15	Nabila Asyroful A.						
16	Nazanin Afshin S.						
17	Rahmania Rizki S.						
18	Salsabilah Z. Y.						
19	Sholahudin Y. A.						
20	Sulfiyah Rosyidah						
21	Thabita Nur Zahira						
22	Zariyah Rahmah						
23	M. Fauzan						
24	Siti Nur Qomariyah						
25	M. Zamyal N. A.						
JUMLAH							
RATA-RATA							

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian *Performance*

Aspek Penilaian	**Skor Level**			
	4	**3**	**2**	**1**
Pelafalan	Pelafalanya sangat jelas dan tepat Tidak ada kesalahan sama sekali Tidak bercampur bahasa daerah Terdengar oleh seluruh siswa	Pelafalanya cukup jelas Namun ada sedikit kesalahan Tidak bercampur bahasa daerah Tetapi hanya terdengar sebagian siswa	Pelafalanya kurang jelas Ada sedikit kesalahan Menggunakan sedikit bahasa daerah Hanya terdengar oleh guru dan siswa pada barisan pertama	Pelafalanya tidak jelas, Terdapat banyak kesalahan Menggunakan bahasa daerah, Hampir tidak terdengar sama sekali
Kelancaran	Sangat lancar Siswa siap dan langsung	Cukup lancar Siswa siap dan langsung	Kurang lancar Siswa kurang siap saat	Tidak lancar Siswa tidak siap saat gilirannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	berbicara saat gilirannya Tidak mengalami hambatan sama sekali	berbicara saat gilirannya Namun sedikit tersendat	gilirannnya Sehingga sering tersendat-sendat dalam berbicara	Sering berhenti dan terbata-bata saat berbicara
Susunan Kalimat	Menggukan kata yang tepat Kalimatnya runtut dan efektif Tidak ada kesalahan sama sekali	Menggunakan kata yang kurang tepat Sehinga kalimatnya kurang runtut dan tidak efektif Terdapat kurang dari 5 kesalahan	Menggunakan kata yang kurang tepat Sehinga kalimatnya kurang runtut dan tidak efektif Terdapat 5-8 kesalahan	Menggunakan kata yang tidak tepat Sehinga kalimatnya tidak runtut dan tidak efektif Terdapat lebih dari 8 kesalahan
Isi	Isi cerita/ tanggapan sesuai dengan tema Ada pembuka, isi, penutup Sehingga mudah dipahami	Isi cerita/ tanggapan sesuai dengan tema Namun tidak ada pembuka/ penutup Tapi tetap mudah dipahami	Isi cerita/ tanggapan kurang sesuai dengan tema Tidak ada pembuka/ penutup Agak sulit dipahami	Isi cerita/ tanggapan tidak sesuai dengan tema Tidak ada pembuka/isi/ penutup Sangat sulit dipahami

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[44]

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembuktian dilakukan dengan mencari bukti-bukti dokumenter, berupa dokumen arsip jurnal, peta, dan catatan lapangan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui profil dan sejarah berdirinya MINU Salafiyyah Gresik, data guru dan siswa, susunan kepengurusan hingga visi dan misi sekolah, absensi kelas untuk mengetahui data siswa yang mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia, daftar nilai siswa kelas III khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dan penguasannya terhadap materi pelajaran, foto atau gambar, video, serta catatan lapangan dari hasil pengamatan, dan lain sebagainya.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja berarti alat penunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu. Adapun indikator yang diharapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Meningkatnya persentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia 80%
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan mencapai 80%.
3. Meningkatnya persentase keterampilan berbicara siswa dengan bercerita dan memberikan tanggapan dari cerita temannya berupa pujian atau kritik melalui strategi pembelajaran *time token* mencapai ≥ 75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pencapaian tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 70.

4. Perolehan nilai rata-rata kelas minimal 70.

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 70. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 75%. Artinya bahwa jika dalam evaluasi, diperoleh hasil belajar minimal 75% siswa kelas III berhasil secara individual, maka strategi pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan berhasil. Demikian sebaliknya, jika siswa kelas III yang berhasil secara individual masih dibawah 75% maka strategi pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan belum berhasil.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan penggunaan strategi pembelajaran *time token* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Nama guru kolaborasi	:	Hj. Ninik Khusniyah, S.Pd
Bertugas	:	Bertanggungjawab melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.
2. Nama mahasiswa/ peneliti	:	Rizka Setia Anggraini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bertugas	:	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, melakukan diskusi dengan guru kolaborasi, dan menyusun hasil laporan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id